

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian tersebut merupakan jeni penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang suatu keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, ataupun masyarakat<sup>37</sup>. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan tinjauan Perspektif Masyarakat Desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus terhadap Norma Hukum Islam dalam Pembagian Harta Waris.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>38</sup> Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif bukan melalui angka.

### B. *Setting* Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk penelitian lapangan (*Field Research*), untuk itu peneliti mempersiapkan setting penelitian yang berupa keterangan lokasi penelitian dan waktu penelitian. Berikut ini uraian lebih rinci mengenai setting penelitian diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>37</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Raja grafindo Persada, 2003), 22.

<sup>38</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 05.

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yakni desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam melaksanakan penelitian lapangan ini, peneliti memerlukan rancangan waktu yang tepat sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu memperoleh hasil yang maksimal. Waktu penelitian yang peneliti gunakan adalah 23 Nopember 2020 sampai dengan 22 Desember 2020.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian, untuk itu penelitian harus disiapkan sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal, ataupun orang<sup>39</sup>. Dengan demikian subjek penelitian ini adalah Perspektif Masyarakat Desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus terhadap Norma Hukum Islam dalam Pembagian Harta Waris.

### D. Sumber Data

Pada dasarnya sumber data penelitian merupakan bahan-bahan, tulisan, ataupun non tulisan. Dalam hal ini sumber data yang tertulis dan non tertulis sangat penting sebagai referensi penelitian ini, terutama mengenai pembahasan tinjauan hukum Islam terhadap praktik pembagian harta waris masyarakat desa di desa Pasuruan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Mengenai penelitian lapangan (Field Research) ini, sumber data yang merupakan bahan dari lapangan terdiri atas sumber data primer dan adata skunder yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian (peneliti) atau orang yang bersangkutan

---

<sup>39</sup> Suaharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan ke 11 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 152.

memerlukannya<sup>40</sup>. Data ini diperlukan untuk melakukan wawancara langsung pada masyarakat ataupun tokoh masyarakat di desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus mengenai Perspektif Masyarakat terhadap Norma Hukum Islam dalam Pembagian Harta Waris.

## 2 Sumber Data Skunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh ataupun dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada<sup>41</sup>. Data skunder dalam penelitian ini yakni berupa buku-buku, jurnal, majalah, makalah, artikel dan lain sebagainya yang relevan dengan pembahasan mengenai masalah Perspektif Masyarakat Desa terhadap Norma Hukum Islam dalam Pembagian Harta Waris.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yakni mendapatkan data. Sebab tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan<sup>42</sup>.

Adapun dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer yang berupa wawancara dengan masyarakat di Desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus serta data sekunder berupa tulisan-tulisan yang membahas mengenai Perspektif Masyarakat Desa terhadap Norma Hukum Islam dalam Pembagian Harta Waris.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sesuai fokus penelitian. Adapun secara ringkas pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

---

<sup>40</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

<sup>41</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 19.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, ( Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

## 1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai suatu pengamatan ataupun pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian<sup>43</sup>.

Jadi secara langsung peneliti melakukan sebuah observasi terbuka, yakni pada posisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya ditengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antar responden dengan peneliti terjadi suatu hubungan atau interaksi secara terbuka<sup>44</sup>. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan ataupun camera, yang nantinya akan digunakan untuk mencari serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan praktik pembagian harta waris masyarakat desa di Desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

## 2. Wawancara

Instrumen ini berfungsi sebagai pengambilan data lapangan. Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang akan diteliti, untuk menanyakan sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya kepada responden. Kemudian hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian<sup>45</sup>. Adapun objek yang akan diwawancarai yakni tokoh masyarakat dan penduduk setempat.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya<sup>46</sup>. Hal ini berfungsi agar peneliti dapat menekankan pada hasil informasi yang telah direncanakan dalam wawancara.

---

<sup>43</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), 158.

<sup>44</sup> Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 79

<sup>45</sup> Sukardi Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 79.

<sup>46</sup> Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 80.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi peneliti diharapkan dapat memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden/ tempat diman responden bertempat tinggal ataupun melakukan kegiatannya sehar-hari.<sup>47</sup> Metode ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tata tertib suatu instansi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Pembagian Harta Waris di desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Dalam Dokumentasi peneliti dimungkinkan memperoleh bermacam-macam sumber baik yang tertulis ataupun dokumen yang ada pada responden ataupun tempat. Dikarenakan pada saat penelitian masih dalam situasi dan kondisi pandemi Covid 19, maka peneliti hanya diperbolehkan pihak Desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus untuk mengambil satu sampel keluarga saja untuk dimintai keterangan terkait pembagian waris Masyarakat Desa Pasuruhan Kidul.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan hasil penelitian bersifat lebih empiri, data yang telah terkumpul dalam suatu penelitian harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif ditentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan serta kepastian data<sup>48</sup>.

Dalam teknik ini peneliti akan memulai menganalisis data dengan menggunakan lambang yang dimunculkan, kemudian mengklasifikasi data sesuai dengan kriteria, serta menggunakan dokumen yang dimungkinkan ada dalam proses pengumpulan data nantinya. Sedangkan Teknik dalam Pengecekan Keabsahan Data adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengamatan Mendalam

Maksudnya adalah untuk menemukan ciri- ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan

---

<sup>47</sup> Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 81.

<sup>48</sup> Masyuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 26.

persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci<sup>49</sup>. Peneliti memfokuskan penelitian pada Perspektif Masyarakat Desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus terhadap Norma Hukum Islam dalam Pembagian Harta Waris. Oleh karena itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan masyarakat dan tokoh masyarakat sekitar sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

## 2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada<sup>50</sup>. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yakni masyarakat dan tokoh masyarakat sekitar di Desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data-data nyata yang berupa dokumen-dokumen di Desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus tersebut, hal itu dimaksudkan agar data-data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan penelitian bisa terjawab.

Dengan demikian, yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yakni dengan cara menelaah kembali data dari hasil wawancara dan pengamatan untuk mengetahui bagaimana Perspektif Masyarakat Desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus terhadap Norma Hukum Islam dalam Pembagian Harta Waris.

Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

### a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>51</sup> Jadi data yang peneliti peroleh dari

<sup>49</sup> Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

<sup>50</sup> Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.



wawancara dengan informan di Desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, dicek dengan observasi yang peneliti lakukan dan kroscek dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari Desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

b. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.<sup>52</sup> Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang Perspektif Masyarakat Desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus terhadap Norma Hukum Islam dalam Pembagian Harta Waris. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari Masyarakat serta beberapa tokoh masyarakat di Desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

c. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan dengan berbagai kesempatan. Dengan triangulasi dalam pengumpulan data tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberi data yang sama atau tidak kalau narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel.<sup>53</sup> Maka dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang, dan sore hari untuk mendapatkan data yang kredibel.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari ataupun menyusun data yang diperoleh dari asil observasi, wawancara, dokumnetasi, serta bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

untuk difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain<sup>54</sup>.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif deskriptif yakni mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan Mohammad Ali, yakni:

1. Reduksi data Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses untuk memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar kedalam catatan lapangan.

2. Display Atau Sajian Data

Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi-organisasi yang dapat memudahkan untuk membuat suatu kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

3. Verifikasi atau penyimpulan data<sup>55</sup>

Adapun verifikasi data merupakan penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara khas menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proporsi-proporsi yang terkait dengannya<sup>56</sup>.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 334.

<sup>55</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2007), 167

<sup>56</sup> Kafernad., dkk., *Metodologi Penelitian Agama (Perspektif perbandingan Agama)*, (Bandung: Pusaka Setia, 2000), 103.